

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif yakni metode penelitian dimana memiliki landasan atas filsafat positivisme yang dipakai dalam penelitian atas suatu populasi maupun sampel dimana data dikumpulkan dengan suatu instrumen penelitian dan penganalisisan data sifatnya statistik atau kuantitatif. Penelitian ini bertujuan melakukan pengujian atas teori yang sudah ada (Sugiyono, 2019). Variable Independen adalah *Financial distress* sementara variable Dependennya adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini terdapat tiga objek yang digunakan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang menjadi variabel independen. Sedangkan variabel dependen adalah *Financial Distress*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber sumber yang telah ada. Informasi ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023. Data yang diakses dan diunduh langsung dari situs resmi www.idx.co.id

3.3.2 Sumber Data

Peneliti menggunakan data eksternal yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Diperoleh situs resmi www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel secara purposive.

3.4.3 Teknik Sampling

Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, yang didefinisikan oleh Sugiyono (2018) sebagai teknik pengambilan sampel dimana unsur-unsur tertentu digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Kriteria sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2019-2023
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	70
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023	(39)
3	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(8)
	Sampel penelitian	23
	Total sampel (n x periode penelitian) (23 x 5tahun)	115

Sumber: Hasil olahan Peneliti tahun 2025

3.5 Variabel Penelitian. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Sugiyono. 2018). Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2017). Terdapat beberapa variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

a. Variabel Bebas (Independen)

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini umumnya dikenal dengan nama lain variabel output, konsekuen maupun kriteria. Menurut Sugiyono (2017) Definisi variabel terikat atau dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yakni Finansial Distress(Y).

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kekuatan perusahaan tertentu untuk memberikan laba di kurun waktu yang ditentukan pada tingkatan penjualan, aset, maupun suatu modal saham. Profitabilitas perusahaan bisa dilakukan penilaian dengan banyak upaya sesuai dengan laba maupun aktivitas dan modal yang akan dilakukan perbandingan satu dan lain.

b. Likuiditas

menyatakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni skala tertentu sebagai klasifikasi perusahaan sesuai besar kecil angka pendapatan, total aset, jumlah pegawai, dan jumlah modal. (Pranoto et al 2017).

3.5.3. Definisi Operasional

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas terdiri dari *Return on Total Asset/Return on Investment/Earning Power*. Hasil pengembalian investasi, juga disebut sebagai Return on Investment atau Return on Total Asset, adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA adalah proporsi laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan metode berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar diukur dengan membandingkan aktifa lancar dengan hutang lancar. Berikut rumus untuk menghitung rasio cepat

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktifa Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data.

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrument	Skala
Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas	CR	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Uuran Perusahaan	LN	$\ln (\text{Total aset})$	Rasio
Finansial Distress	Interest coverage	$ICR = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga}}$	Rasio

Sumber: Hasil olahan peneliti tahun 2025

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian yakni dokumentasi, suatu metode penghimpunan informasi ataupun data dengan studi kepustakaan, eksplorasi literatur-literatur. BEI mendapatkan laporan keuangan dan laporan tahunan. Data yang diperoleh, termasuk laporan keuangan, diterbitkan perusahaan Manufaktur pada tahun 2019-2021. Data didapatkan dari BEI yaitu melalui website tiap perusahaan sampel penelitian. Studi pustaka literatur dengan buku teks, jurnal ilmiah dan artikel, maupun sumber pustaka lain yang berhubungan pada informasi yang diperlukan pada topik penelitian sekaligus menjadi sumber dikumpulkannya data.

3.8. Teknik Analisis data

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai sebagai uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi sungguh bisa dipakai dalam melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan mungkin berfungsi sebagai dasar atau representasi dari penelitian. Ada beberapa uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Umar (2019) memaparkan bahwa uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi atau mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik selayaknya berdistribusi normal atau mendekati normal yang dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kurniawan (2019:49) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas ≥ 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal..

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan guna melihat apakah ada korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang efektif. Tujuan uji multikolinieritas untuk menguji model pada regresi untuk korelasi antara variabel independen versi regresi yang baik seharusnya tidak lagi memiliki korelasi antar variabel independen. Robin (2021) menjelaskan bahwa upaya mengetahuinya melalui SPSS dengan menggunakan acuan nilai VIF dan toleransi biaya. Jika toleransi sebesar $< 0,10$ (kurang dari 10) dan $VIF > 10$ (lebih dari 10) maka terjadi multikolonieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Autokorelasi dideteksi ada atau tidaknya dengan cara melihat nilai Durbin Watson (DW) pada output. Pengujian autokoreksi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson dengan tingkat pengujian autokoreksi sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < dL$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.
- 2) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

3.8.2. Analisis Linier Berganda

Tujuan regresi berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (penjelas) terhadap variabel dependen. Model ini mengasumsikan hubungan lurus/linier antara variabel dependen dan masing-masing variabel prediktor. (Janie, 2021). Persamaan linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y (FD) = \alpha + \beta_1 \text{PROFIT} + \beta_2 \text{LIKUID} + \beta_3 \text{UP} + e$$

FD = *Finansial Distres*

α = *Kostanta*

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variable Independen

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = error

3.8.3. Uji Hipotesis

a Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada output hasil regresi dengan significance level 0,05 (a 5%). Kriteria keputusannya:

1. Jika $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t < 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4. Uji Kelayakan Model

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dan membandingkannya dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (5% atau 0.05) berdasarkan nilai F hitung. H_0 ditolak jika signifikansi p-value kurang dari 0.05.

Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. (Massie. 2015).

3.8.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan S model dalam menjelaskan bagaimana variabel terikat dipengaruhi oleh pengaruh variabel bebas secara simultan yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-Squared*. Imam Ghozali (2016). Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). semakin kecil nilai dari R^2 pada tabel model summary maka semakin rendah juga kemampuan variabel independen dalam memaparkan. variabel dependennya. dan nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) memperlihatkan bahwasanya Jiwasanya variabel terikat dalam model regresi telah I memuat semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat.